

Strategi Penerapan Model PAIKEM Pada Pembelajaran SKI

Elsa¹, Noorazmah Hidayati²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email: Elsa71815@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

Keywords:

PAIKEM, Learning Strategies, SKI

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy of implementing the PAIKEM model in learning Islamic Cultural History (SKI). The application of the PAIKEM learning strategy in Islamic Cultural History aims to increase student involvement in the teaching and learning process. This strategy focuses on students, making learning active, innovative. Creative, effective, fun. This study used a library research method. Data collection was carried out by utilizing library sources such as books, articles, and journals. The results of the study showed positive results in the application of PAIKEM which led to an increase in cognitive potential and student activity in learning. By including the PAIKEM strategy in the SKI class, educators can create a more enjoyable, creative, and effective learning space. This strategy involves various approaches such as "everyone here is a teacher and everyone here is a student" which encourages active student participation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

Keywords:

PAIKEM, Strategi Pembelajaran, SKI

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi penerapan model PAIKEM pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM pada Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi ini berfokus kepada siswa, menjadukan pembelajaran aktif, inovatif. Kreatif, efektif, menyenangkan. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan sumber kepustakaan seperti buku, artikel, dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan hasil positif dalam penerapan PAIKEM yang mengarah pada peningkatan potensi kognitif dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan memasukan strategi PAIKEM didalam kelas SKI, pendidik dapat menciptakan ruang belajar yang lebih menyenangkan, kreatif, dan efektif. Strategi ini melibatkan berbagai pendekatan seperti “semua orang disini guru dan semua orang disini murid” yang mendorong partisipasi aktif siswa.



Corresponding Author:

Nama penulis: Elsa
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Email: elsa71815@gmail.com.

Pendahuluan

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses belajar mengajar dan guru maupun anak didik terlibat di dalamnya secara aktif. Nana Sudjana dalam Ahmad Rohani (2004:34) menyatakan, bahwasanya strategi pembelajaran (pengajaran) merupakan taktik yang digunakan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran), agar dapat mempengaruhi anak didik mencapai tujuan pembelajaran (taktik) secara efektif dan efisien.

Dapat diahami bahwasannya strategi pembelajaran merupakan pola-pola tindakan yang digunakan pendidik pada berbagai ragam event pengajaran dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan instruksional (tujuan pengajaran yang telah ditentukan). Dengan kata lain konsep strategi pembelajaran dalam pandangan (pendapat) para ahli tersebut di atas mengandung pengertian yakni berbagai kemungkinan terhadap apa yang akan direncanakan dan dilaksanakan seorang pendidik pada proses kegiatan pengajaran tertentu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.(Djalal, n.d.-a)

Strategi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, penting

untuk mengetahui bahwa strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (serangkaian kegiatan) yang melibatkan metode dan penggunaan berbagai sumber dan kekuatan untuk mengajar. Artinya, sebelum proses penyusunan rencana kerja selesai, strategi baru belum dikembangkan.(Nurhayani Nurhayani et al., 2024)

Sejarah kebudayaan islam (SKI) memiliki peran penting dalam membantu pengetahuan siswa tentang kebudayaan islam, yang dimaksud dengan sejarah kebudayaan islam ialah study tentang riwayat hidup rasulullah saw, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada siswa sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.(Chabib Thoha, Dkk), penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebudayaan serta memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang telah diakui efektif adalah model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), yang dirancang untuk mengatasi kebosanan dan kurangnya semangat belajar siswa dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan

partisipatif.(Desiana et al., 2023). Karna hal demikian peneliti ingin menguraikan bagaimana strategi penerapan model PAIKEM ini dalam pembelajaran SKI

Metode

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan atau studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan lainnya. Untuk mengumpulkan informasi ini, penulis menganalisis berbagai sumber yang dicantumkan pada tulisan ini tentang penerapan model PAIKEM pada pembelajaran SKI

Hasil

Prinsip dasar dari PAIKEM adalah untuk membimbing aktivitas belajar siswa sehingga mereka bersedia untuk belajar secara aktif. Aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa harus banyak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, karena siswa sebagai subjek adalah orang yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran itu sendiri(Intan Sara et al., 2024). Penerapan PAIKEM di lembaga pendidikan, seperti di MAS Assolihyah Lopan, menunjukkan dampak positif bagi guru.

Guru yang memahami model pembelajaran ini mampu menerapkannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun demikian, masih ada kasus di mana guru mengajar menggunakan pendekatan konvensional yang didominasi metode ceramah (Samosir et al. 2023). Oleh karena itu, madrasah masih memerlukan

bimbingan untuk mengubah paradigma pengajaran dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta Islami (PAIKEMI), pada dasarnya juga sejalan dengan amanat penyelenggaraan pendidikan guna menunjang tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. UU Nomor: 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.(Intan Sara et al., 2024)

Dalam pembelajaran PAIKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media atau bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana. Tetapi tetap memiliki relevansi dengan tema mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa. Para guru dapat memilih dan merancang media pembelajaran alternatif dengan menggunakan berbagai sumber lainnya, seperti bahan baku yang murah dan mudah di dapat, seperti bahan baku kertas atau plastik, tumbuh-tumbuhan, kayu dan sebagainya, guna memotivasi dan merangsang proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.(Adnan, 2018)

Beberapa hasil penelitian terhadap strategi penerapan model PAIKEM Dalam

mengimplementasikan strategi pembelajaran PAIKEM, terdapat landasan teoritis yang mendasarinya. Secara garis besar, pembelajaran PAIKEM dapat dilaksanakan dengan scenario sebagai berikut: Guru berusaha untuk membangkitkan semangat dengan menggunakan berbagai alat bantu, Guru mengatur kelas sedemikian rupa agar lebih kondusif untuk situasi pembelajaran dan membuat siswa merasa betah di kelasnya, Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, mengemukakan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menata lingkungan belajarnya.(Jais, 2019).

Pembahasan

PAIKEMI adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengejakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. PAIKEMI adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami. PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (student centered learning).

Strategi yang di gunakan dengan metode PAIKEM pada pembelajaran SKI ialah:

a. Pembelajaran aktif Pembelajaran aktif merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga benar-benar berperan dan

berpartisipasi dalam melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari. Peran aktif siswa dalam pembelajaran sangatlah penting, karena pada hakekatnya, pembelajaran memang merupakan suatu proses aktif dari pembelajaran dalam membangun pemikiran dan pengetahuannya. Peran aktif siswa dalam pembelajaran akan menjadi dasar pembentukan generasi kreatif, yang berkemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang tak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain.(Djalal, n.d.-b)

Siswa berperan aktif dalam menemukan ide pokok dari cerita teladan kebudayaan islam serta bisa mengaplikasikan pada kehidupan sosial.

b. Pembelajaran Inovatif Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan pemikiran atau ide- ide sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas dari perasaan tertekan, takut atau cemas. Inovatif berarti memiliki kecenderungan pembaharuan dalam arti perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun ciri-ciri

pembelajaran inovatif menurut Aswan (2016: 46) antara lain sebagai berikut:

1. adanya keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapatnya
2. adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
3. kesediaan peserta didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

Melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini, siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dia pelajari.(Adnan, 2018)

c. Pembelajaran Efektif

Belajar diartikan sebagai aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Pembelajaran dapat dikatakan efektif (effective/berhasil guna) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang efektif:

- 1) Berpusat pada peserta didik (student centered)
- 2) Interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik
- 3) Suasana demokratis
- 4) Variasi metode mengajar
- 5) Bahan yang sesuai dan bermanfaat
- 6) Lingkungan yang kondusif
- 7) Suasana belajar yang menunjang

d. Pembelajaran Kreatif

Pada prinsip pembelajaran dinyatakan bahwa pembelajaran harus dapat

mengembangkan kreativitas peserta didik. Upaya mengembangkan kreativitas peserta didik dinyatakan dalam PP 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Nilai-nilai pendidikan yang diwariskan Ki Najar Dewantara harus diimplementasikan dalam pembelajaran. Pembelajaran kreatif menekankan pada pengembangan kreatifitas, baik pengembangan kemampuan imajinasi dan daya cipta (mengarang, membuat kerajinan tangan, mempraktekkan kesenian dan lain-lain) maupun pengembangan kemampuan berpikir kreatif.

e. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan yang paling utama, tidak membosankan peserta didik. Indikasi yang dapat dilihat secara kasat mata dari pembelajaran yang menyenangkan adalah dari wajah mereka yang memancarkan cahaya kesenangan luar biasa. Mereka lebih aktif dan kreatif bertanya, berdiskusi dan menjawab berbagai pertanyaan. Mereka mengerjakan tugas-tugas dengan motivasi tinggi. Pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan menjadi hidayah, reward bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan berikutnya(Mirdad, 2020).

Kesimpulan

Strategi PAIKEMI dalam pembelajaran menekankan penggunaan pendekatan yang menarik dan berpusat pada peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Strategi PAIKEMI cocok diterapkan dalam pembelajaran SKI agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hendaklah untuk menintegrasikan nilai-nilai kebudayaan Islam dan spiritual dalam pembelajaran SKI melalui contoh-contoh teladan dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar peserta didik untuk memperkaya pemahaman serta memanfaatkan sumber daya teknologi yang ada untuk memperluas aksesibilitas dan relevansi pembelajaran SKI.

Daftar Pustaka

- Adnan, M. (2018). Urgensi penerapan metode paikem bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.42>
- Desiana, D., Pahrudin, A., Sagala, R., & Rohmatika, R. V. (2023). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem di SDN 3 Sumur Putri Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 364–372. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.3155>
- Djalal, F. (n.d.-a). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*.

- Djalal, F. (n.d.-b). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*.
- Intan Sara, Annisa Desvita, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran PAIKEMI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *BLAZE : Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(2), 14–21. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1087>
- Jais, A. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM)*. 01.
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1).
- Nurhayani Nurhayani, Fadillah Ramadhani Asiri, Rianti Simarmata, & Yisawinur Barella. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>